

**PRAKTIK UMRAH BERULANG KELAS MENENGAH MUSLIM
BANJAR : PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

TESIS

**Oleh :
Enny Ratnawati A**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA**

2026 M/1448H

**PRAKTIK UMRAH BERULANG KELAS MENENGAH MUSLIM
BANJAR : PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Hukum Ekonomi Syariah**

**Oleh : Enny Ratnawati A
NIM : 240211040120**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH (HES)
2026 M/1448H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Enny Ratnawati A, SE
Nim : 240211040120
Tempat/ Tgl. Lahir : Malang, 23 Desember 1977
Program Studi : S2 Hukum Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul “Praktik Umrah Berulang Kelas Menengah Muslim Banjar : Perspektif Hukum Ekonomi Syariah” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 2026

Yang membuat pernyataan,



Enny Ratnawati A, SE
NIM : 240 211 040120

SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1582/Un.14/IV/UPM-BP/06/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama :	Enny Ratnawati A
NIM :	240211040120
Jenjang/Program Studi :	S2 Hukum Ekonomi Syariah
Judul :	<i>Praktik Umrah Berulang Kelas Menengah Muslim Banjar: Perspektif Hukum Ekonomi Syariah</i>

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 22 Juni 2026

Mengetahui,
Wakil Direktur



Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 1977070820090811008



Activate Windows
Go to Settings to activate Windows

PERSETUJUAN TESIS

**PRAKTIK UMRAH BERULANG KELAS MENENGAH MUSLIM BANJAR :
PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

Yang disusun dan diajukan oleh:

Enny Ratnawati A

NIM : 240211040120

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Dosen Penguji

Pembimbing I



Prof Dr H Faturrahman Azhari MHI

Pembimbing II



Dr.H .Rahmat Fadillah S.H.I, MH

PENGESAHAN TESIS

PRAKTIK UMRAH BERULANG KELAS MENENGAH MUSLIM BANJAR : PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARAH

Enny Ratnawati A

240211040120

Telah diajukan ke Tim Penguji

Jumat, 10 Juni 2026

Pukul 08.30-10.00 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
Mujiburohman, M.A., Ph.D. (Ketua/Anggota)	
Prof.Dr.H. Fathurrahman Azhari, MHI. (Anggota)	
Dr.H.Rahmat Fadillah, S.H.I., M.H (anggota)	
Dr.H.Mahmud Yusuf, MSI (anggota)	

**Mengetahui,
Direktur Pascasarjana**



**Prof. Dr.H. Mujiburrahman, MA
NIP. 197112091996031001**

ABSTRAK

Enny Ratnawati A; *Praktik Umrah Berulang Kelas Menengah Muslim Banjar : Perspektif Hukum Ekonomi Syariah* Tesis, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, di bawah bimbingan I: Prof. Dr. H. Faturrahman Azhari MHI dan bimbingan II: Dr.H .Rahmat Fadillah S.H.I, MH

Kata Kunci: Umrah Berulang, Kelas Menengah Muslim Banjar, Perilaku Konsumen Islam, Ibadah Sosial, Hukum Ekonomi Syariah.

Praktik umrah berulang di kalangan kelas menengah muslim Banjar mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir. Umrah tidak lagi dipahami hanya sebagai ibadah sunnah yang dilakukan sekali tetapi berkembang menjadi praktik religius yang dilakukan secara berulang dan terencana. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola praktik umrah berulang kelas menengah muslim Banjar, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta pandangan hukum ekonomi syariah terhadap praktik tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris dengan pendekatan socio-legal dan multidisipliner dengan perspektif ekonomi, psikologi, sosial, budaya dan religiusitas. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Banjarmasin, Martapura, dan Rantau, Kalimantan Selatan. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam terhadap 13 informan yang terdiri atas 10 orang pelaku umrah berulang, 2 pihak travel umrah dan 1 orang tuan guru. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik umrah berulang di kalangan kelas menengah muslim Banjar memiliki pola yang beragam, baik dari frekuensi keberangkatan maupun pola pelaksanaannya. Umrah umumnya dilakukan bersama keluarga, kerabat, atau teman dekat dengan pembiayaan yang berasal dari tabungan, usaha, maupun dukungan keluarga. Faktor yang mempengaruhi praktik umrah berulang meliputi faktor religius, ekonomi, sosial, psikologis, dan budaya. Faktor religius menjadi faktor dominan berupa keinginan mendekatkan diri kepada Allah, memperoleh ketenangan batin serta adanya kerinduan terhadap Tanah Suci. Umrah juga dipandang sebagai bentuk *charger spiritual* dalam kehidupan informan. Dalam perspektif hukum ekonomi syariah, praktik umrah berulang tidak dapat secara langsung dikategorikan sebagai perilaku pemborosan (israf). Namun demikian, praktik tersebut dapat mendekati perilaku konsumtif apabila dilakukan secara berlebihan dan mengabaikan prinsip keseimbangan, keadilan, kemaslahatan, serta tanggung jawab sosial. Penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar informan masih berupaya menjaga keseimbangan antara ibadah individual dan ibadah sosial. Praktik umrah berulang pada kelas menengah muslim Banjar menunjukkan adanya perpaduan antara motivasi spiritual, budaya religius masyarakat Banjar dan pola konsumsi keagamaan dalam kehidupan modern.

ABSTRACT

Enny Ratnawati A; *The Practice of Repeated Umrah Among the Muslim Middle Class in Banjar: A Sharia Economic Law Perspective Thesis, Sharia Economic Law Program, Graduate School of UIN Antasari Banjarmasin, under the supervision of I: Prof. Dr. H. Faturrahman Azhari MHI and II: Dr. H. Rahmat Fadillah S.H.I., M.H.*

Keywords: Repeated Umrah, Banjar Muslim Middle Class, Islamic Consumer Behavior, Social Worship, Sharia Economic Law.

The practice of repeated umrah among the muslim middle class in Banjar has increased in recent years. Umrah is no longer viewed merely as a sunnah act of worship performed once, but has evolved into a religious practice carried out repeatedly and in a planned manner. This study aims to analyze the patterns of repeated umrah among the muslim middle class in Banjar, the factors influencing this practice, and the perspective of Islamic economic law on this practice.

This study is an empirical legal research project employing a socio-legal and multidisciplinary approach that incorporates economic, psychological, social, cultural, and religious perspectives. The research was conducted in the cities of Banjarmasin, Martapura, and Rantau, South Kalimantan. Primary data were obtained through in-depth interviews with 13 informants, consisting of 10 repeat Umrah pilgrims, 2 informants from umrah travel agency representatives, and 1 informants from religious teacher. Data collection was conducted through interviews, observation, and documentation, while data analysis followed the Miles and Huberman model, which involves data collection, data reduction, data presentation, and conclusions.

The results of the study show that the practice of repeated umrah among the muslim middle class in Banjar exhibits diverse patterns, both in terms of the frequency of trips and the ways in which they are carried out. Umrah is generally undertaken with family, relatives, or close friends, with funding coming from savings, business income, or family support. Factors influencing the practice of repeated umrah include religious, economic, social, psychological, and cultural factors. Religious factors are the dominant factors, including the desire to draw closer to Allah, to attain inner peace, and a longing for the Holy Land. Umrah is also viewed as a form of spiritual rejuvenation in the informants' lives. From the perspective of Islamic economic law, the practice of performing umrah repeatedly cannot be directly categorized as wasteful behavior (*israf*). However, such practices can border on consumerism if carried out excessively and disregard the principles of balance, justice, the common good, and social responsibility. This study found that most informants still strive to maintain a balance between individual and social worship. The practice of performing multiple umrahs among the Muslim middle class in Banjar reflects a blend of spiritual motivations, the religious culture of the Banjar community, and patterns of religious consumption in modern life.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia yang tak terhingga, sehingga tesis ini bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat dan salam juga kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis merasa bersyukur tesis dengan judul *Praktik Umrah Berulang Kelas Menengah Muslim Banjar : Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (MH) pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin akhirnya bisa diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Penelitian hingga penulisan tesis ini, tidak akan sampai di tahap ini, tanpa dukungan banyak pihak. Karenanya, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof Dr. H. Mujiburrahman MA, sebagai Direktur Pascasarjana UIN Antasari dan Dr Wahyuddin M.Pdi sebagai Wakil Direktur Pascasarjana UIN Antasari
2. Prof Dr H Fathurrahman Azhari MHI dan Dr. H .Rahmat Fadillah S.H.I, MH sebagai pembimbing tesis penulis yang dengan penuh kesabaran berbagi ilmu dan pengalamannya dalam membimbing penulis hingga akhir penyelesaian tesis.
3. Mujiburohman Abbas, MA,Phd sebagai Ketua Prodi S2 Hukum Ekonomi Syariah (HES) dan Tuti Hasanah S.Pd S.E.I M.H.I sebagai sekretaris prodi S2 HES yang banyak membantu khususnya dalam soal pemberkasan dan administrasi hingga tesis bisa diselesaikan dan diujikan. Juga Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan, khususnya MIKWA Pascasarjana dan Perpustakaan UIN Antasari.
4. Prof Akh Fauzi Aseri, yang pertama kali meyakinkan tema penelitian ini layak untuk jadi tesis. Dr. Ilham Akbar, M.Kn., Dr. Zainal Muttaqin, M.Ag dan Fajrul Ilmi S PdI M.Sy yang banyak membantu ketika di prodi S2 HES, dari awal diskusi ide judul tesis, bimbingan proposal hingga ujian proposal penulis di Desember 2025.
5. Bapak dan Ibu Dosen di Pascasarjana S2 Hukum Ekonomi Syariah (2024-2025) atas segala pengajaran, berbagi wawasan dan keilmuan dan diskusi-diskusi menariknya, yang menjadi pondasi dasar penulisan tesis ini.
6. Suami penulis, Deni Arisandy SE, dan anak-anak penulis : Najla, Zaky dan Syakira atas banyak cinta, doa dan dukungan penuhnya. Semoga ilmu ini bermanfaat dan anak-anak bisa mengikuti jejak baik dalam semangat menuntut ilmu.
7. Kedua orang tua penulis dan dua *dingsanak* penulis. Abah Drs H.Muhrin Baderi (alm) tentang semangat menuntut ilmu dan mama Hj Faridah Fallen, yang banyak mendukung dan mendoakan untuk penyelesaian tesis.
8. Seluruh informan penelitian baik yang di Banjarmasin, Rantau maupun Martapura. Serta keluarga besar dan para sahabat, yang menjembatani pencarian informan bahkan menemani dalam proses wawancara.

9. Seluruh teman-teman seangkatan kuliah penulis di S2 HES 2024 (@s2hes24_uinatasari) yang tergabung dalam grup WA “HES 2024 Keren”, terima kasih atas segala kebaikan, dukungan, jalan-jalannya dan masa-masa perkuliahan yang singkat tapi berkesan. Tetap kontak ya, meskipun kelak kita sudah terpisah jarak, waktu dan prioritas. Semoga jadi manusia bermanfaat, dengan caranya masing-masing.
10. Dua teman baik penulis di grup “OBSAT”, ketua Nasrullah ST MH dan Asep Sutarmin S.Ag MH, yang mendorong buat lulus tepat waktu. Alhamdulillah tercapai, bisa lulus semua. Terima kasih banyak bantuannya dalam pengerjaan tesis, obrolan random penuh makna hingga berusaha terus terhubung di sela kesibukan masing-masing.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Yang secara langsung ataupun tidak, ikut membantu hingga tesis ini bisa diselesaikan. Terima kasih banyak.

Semoga segala kebaikan mendapat balasan berlipat dari Allah SWT. Akhir kata, penulis menyadari karya ini tentu saja jauh dari kata sempurna. Namun penulis tetap berharap, sekecil apapun karya ini tetap mempunyai manfaat. Aamiin.

Banjarmasin, Juli 2026



EnnyRatnawati A

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : '
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : H	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. هـ : H
13. ش : Sy	28. ء : `
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang : Â / â	4. أو : Aw
2. Kasrah panjang : Î / î	5. أي : Ay
3. Dhammah panjang : Û / û	

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap Misalnya; رَّبَّنَا ditulis *rabbânâ*
2. Vokal panjang (*mad*) ;

Fathah (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î, serta *dhammah* (baris di depan) di tulis dengan û. Misalnya; القارة ditulis *al-qâri'ah*, المساكين ditulis *al-masâkîn*, المفلقون ditulis *al-muflihûn*.

3. Kata sandang *alif+ lam* (ال)

Bila diikuti oleh huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl*.

4. Ta' *marbûthah* (ة).

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah*. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya; زكاة المال ditulis *zakat al-mâl*, atau سورة النساء ditulis *sûrat an-Nisâ'*.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خير الرزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	i
SURAT BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	ii
PERSETUJUAN TESIS.....	iii
PENGESAHAN TESIS.....	iii
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANS LITERASI ARAB INDONESIA	vii
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Signifikansi Penelitian	12
E. Definisi Operasional	13
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Konsep Umrah dan Umrah Berulang.....	22
1. Definisi Umrah.....	22
2. Umrah Zaman Rasulullah dan Keutamaannya.....	24
3. Dasar Hukum Umrah.....	27
4. Umrah Berulang Menurut Ulama.....	29
5. Umrah dalam Tradisi Masyarakat Banjar	32
B. Teori Kelas dan Kelas Menengah Muslim	35
1. Teori Kelas Sosial	35
2. Konsep Kelas Menengah	36
3. Batasan Operasional Kelas Menengah Muslim dalam Penelitian.....	45
C. Teori Perilaku Konsumen dalam Islam.....	47
1. Teori Perilaku Konsumen.....	47
2. Konsumsi dalam Perspektif Islam.....	50
D. Teori Keutamaan Ibadah Sosial atas Ibadah Individual.....	54
E. Prinsip Hukum Ekonomi Syariah sebagai Kerangka Analisis.....	56
1. Prinsip Hukum Ekonomi Syariah.....	56
2. Konsep Konsumtif dalam Islam.....	57
3. Relevansi terhadap perilaku konsumsi ibadah	61
F. Penelitian Terdahulu	62
G. Letak Kebaruan Penelitian	65
H. Kerangka Pemikiran	67
BAB III METODE PENELITIAN.....	66
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	68
B. Lokasi Penelitian	74
C. Subjek dan Objek Penelitian	75

D. Data dan Sumber Data	76
E. Teknik Pengumpulan Data	77
F. Teknik Analisa Data.....	78
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	80
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	80
1. Kondisi Geografis dan Demografis wilayah Penelitian.....	80
2. Karakteristik Sosial dan Keagamaan Masyarakat Banjar.....	85
B. Profil Informan Penelitian.....	89
C. Hasil Penelitian.....	112
D. Analisis Hukum Ekonomi Syariah	132
E. Sintesis Temuan Penelitian.....	138
F. Temuan Baru	141
G. Keterbatasan Penelitian.....	142
BAB V PENUTUP.....	143
A. Simpulan.....	143
B. Rekomendasi	144
DAFTAR PUSTAKA.....	146
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	152
LAMPIRAN-LAMPIRAN	155